

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada PT Pos Indonesia (Persero) Bandung dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan audit internal di PT Pos Indonesia (Persero) Bandung telah memadai sehingga sangat berperan dalam menunjang efektivitas penjualan. Keberadaan audit internal di PT Pos Indonesia (Persero) telah memadai, hal ini dapat dilihat dari:
  - a) Independensi: Independensi didapat dari status organisasi bagian SPI yang mempunyai kedudukan langsung berada di bawah Direktur Utama.
  - b) Objektivitas: Objektivitas para auditor internal terjaga dari adanya rotasi penugasan tugas pemeriksaan secara periodik oleh bagian SPI.
  - c) Keahlian audit internal: Terdapat persyaratan minimal untuk menjadi seorang audit internal di PT Pos Indonesia (Persero) Bandung, seperti lulusan S1 dan harus memiliki berbagai keahlian disiplin ilmu, seperti di bidang akuntansi, teknik, administrasi, serta pendidikan profesi audit. Selain itu bagian SPI juga memberikan pendidikan yang berkelanjutan kepada audit internalnya.
  - d) Kecermatan audit internal: Dalam pelaksanaan pemeriksaan, auditor internal PT Pos Indonesia (Persero) Bandung melaksanakan kecermatan profesional sehingga hasil pemeriksaannya dapat dipertanggungjawabkan.

- 2) Pelaksanaan audit yang dilakukan oleh audit internal sudah memadai, karena meliputi tahapan-tahapan berikut ini:
  - a) Perencanaan Pemeriksaan: Audit internal membuat program audit yang mencakup dasar pemeriksaan, tujuan pemeriksaan, sasaran pemeriksaan, dan langkah-langkah kerja sebelum melakukan pemeriksaan.
  - b) Pelaksanaan Pemeriksaan: Audit internal melakukan pemeriksaan sesuai dengan jadwal kegiatan pemeriksaan operasional.
  - c) Penyampaian Hasil Pemeriksaan: Auditor internal membuat LHP segera setelah jadwal kegiatan pemeriksaan operasional selesai dilakukan. Isi dari LHP adalah temuan pemeriksaan dan rekomendasi atau saran atas temuan pemeriksaan.
  - d) Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan: Auditor internal melakukan tindak lanjut hasil pemeriksaan dengan cara melakukan pengecekan pada saat pemeriksaan selanjutnya.
- 3) Kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah tidak terdapat target penjualan yang seksama, dalam arti target penjualan tidak terlihat sebagai salah satu faktor penentu efektivitas penjualan. Kemudian terdapat kelemahan pada sistem komputerisasi sehingga menyebabkan output informasi tidak relevan dengan faktanya.
- 4) Audit internal di PT Pos Indonesia (Persero) adalah sangat berperan dalam menjang efektivitas penjualan dan didukung oleh adanya faktor-faktor berikut:
  - a) Lingkungan pengendalian yang memadai, dengan adanya etika dan tata tertib yang harus dipatuhi oleh seluruh pimpinan, karyawan serta staf-staf PT Pos Indonesia (Persero). Adanya struktur organisasi perusahaan secara

- formal dan jelas. Adanya *job description* yang menguraikan tanggung jawab, tugas dan wewenang setiap bagian.
- b) Manajemen dalam melaksanakan aktivitas penjualan telah diantisipasi dengan baik, dan mengadakan rapat terlebih dahulu jika ada kebijakan dalam perusahaan dalam penetapan risiko.
  - c) Pelaksanaan aktivitas pengendalian telah dilakukan memadai, terbukti dengan dilakukannya pemisahan fungsi dan tugas yang jelas, diotorisasikannya setiap transaksi dan aktivitas penjualan kepada yang berwenang, dipergunakannya faktur-faktur, dokumen, dan catatan yang memadai.
  - d) Informasi dan komunikasi penjualan PT Pos Indonesia (Persero) Bandung berjalan dengan baik.
  - e) Pemantauan telah dilaksanakan secara terus menerus (pengawasan melekat) oleh asisten pengembangan pasar terhadap aktivitas bagian penjualan, sehingga kegiatan dapat terkendali dan sesuai dengan kebijakan prosedur penjualan.

## **5.2 Saran**

Setelah mempelajari hasil penelitian, menganalisa permasalahan atas hasil penelitian ini, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

Bagian SPI maupun karyawan dapat diberikan pelatihan yang berguna untuk menunjang pekerjaannya agar lebih mudah. Sistem komputerisasi yang canggih dapat menjadi kendala para karyawan. Dengan adanya pelatihan-pelatihan dapat menjadikan solusi yang tepat bagi PT Pos Indonesia (Persero).

*Bab V Simpulan dan Saran*

Pelaksanaan audit internal penjualan yang dilaksanakan di PT Pos Indonesia (Persero) Bandung secara umum sudah baik sehingga perusahaan hanya perlu mempertahankan dan akan lebih baik jika dapat ditingkatkan terutama dalam pencapaian target penjualan. Pencapaian target penjualan bukan merupakan hal utama dalam mengukur efektivitas penjualan, akan tetapi penjualan akan efektif apabila proses penjualan berjalan baik dan target terpenuhi. Berikut hal-hal yang dapat meningkatkan target penjualan:

- 1) Audit internal memberikan penjelasan tentang tujuan, ruang lingkup, fungsi serta tanggung jawab bagian audit internal atau sebaliknya karyawan diberikan pemahaman tentang Standar Profesional Audit Internal, sehingga hubungan antara audit internal dan karyawan dapat berjalan dengan baik dan harmonis yang dapat menciptakan suasana kerja lebih baik dan tujuan perusahaan bias tercapai
- 2) Fungsi penjualan agar lebih menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh audit internal sebagai langkah meningkatkan efektivitas penjualan.
- 3) Meningkatkan biaya promosi untuk meningkatkan unit penjualan agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan.